



**PUBLIK**

## Emergency Call Kena Prank

**JOGJA, Radar Jogja** - Fungsinya untuk panggilan kegawatdaruratan di Kota Jogja. Tapi layanan kegawatdaruratan milik Pemkot Jogja, seperti *Public Safety Center (PSC) 119* Kota Jogja, tak luput dari *prank call* atau telepon iseng.

"Pengalaman tim pernah sampai ke lokasi, tapi *zank*," kata Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) PSC 119, Dadan Andriyanto ditemui di kantornya kemarin (14/11) ▸ *Baca Emergency... Hal 7*

---

## Emergency Call Kena Prank

Sambungan dari hal 1

Dia menyebut, selama November 2019, PSC 119 Kota Jogja mencatat panggilan masuk sebanyak hampir 100 panggilan. Terdiri dari 30 *prank call* dan 68 *emergency call*. "Biasanya yang iseng itu telepon nggak ada suaranya," lanjutnya.

Dadan menilai *prank call* ke *call center* pelayanan kesehatan darurat itu, masih dalam batas wajar. Yakni sekitar 30-50 kali dalam sebulan. Sebagai antisipasi, nomor iseng yang menghubungi *call center* 119 atau melalui telepon lokal 420118 akan tercatat secara otomatis. Jika dengan nomor yang sama masih melakukan *prank call*, akan diblokir nomornya agar tidak mengganggu kepentingan yang lebih penting. "Ini tentunya sangat mengganggu karena yang harusnya nomor itu digunakan untuk yang betul membutuhkan tapi dibuat untuk iseng" keluhnya.

Dia menambahkan, dari empat akses panggilan kegawatdaruratan, kebanyakan masyarakat mengakses layanan panggilan ini melalui telepon lokal 420118 yaitu 48 persen per Oktober 2019. Sisanya adalah 33 persen untuk *call center* 119, datang sendiri 18 persen, dan sisanya 1 persen untuk *Jogja Smart Service (JSS)*. Meskipun sebenarnya JSS sama cepatnya dengan layanan telepon, pun ketika ada notifikasi pesan maka operator akan menelepon balik pelapor. "Mungkin masyarakat inginnya kan penanganan cepat, persepsinya masih lewat telepon kan bisa berbicara langsung dengan operator kemungkinan seperti itu," tambahnya.

Senada, Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Bayu Wijayanto menyebut layanan melalui JSS kalah

Instansi

rta

Tindak Lanjut

Untuk Ditang

Untuk Dikelah



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD 2. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005